

BAB V

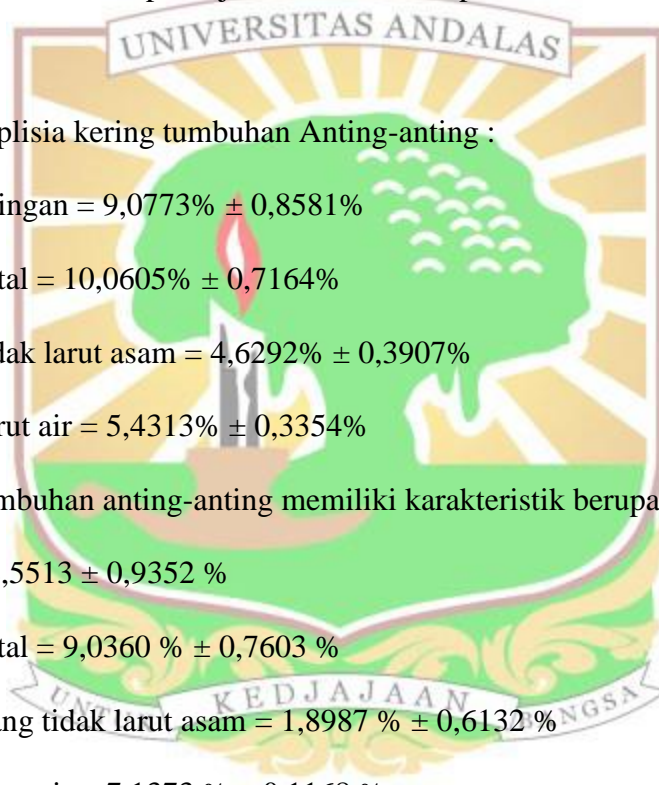
KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang karaterisasi dan uji toksisitas akut ekstrak kental, serta efek antidiabetes ekstrak kental tumbuhan anting-anting (*Acalypha indica* L.) terhadap penurunan glukosa darah mencit putih jantan diabetes, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

:

1. Karakteristik simplisia kering tumbuhan Anting-anting :
 - a) Susut pengeringan = $9,0773\% \pm 0,8581\%$
 - b) Kadar abu total = $10,0605\% \pm 0,7164\%$
 - c) Kadar abu tidak larut asam = $4,6292\% \pm 0,3907\%$
 - d) Kadar abu larut air = $5,4313\% \pm 0,3354\%$
2. Ekstrak kental tumbuhan anting-anting memiliki karakteristik berupa :
 - a) Kadar air = $8,5513 \pm 0,9352 \%$
 - b) Kadar abu total = $9,0360 \pm 0,7603 \%$
 - c) Kadar abu yang tidak larut asam = $1,8987 \pm 0,6132\%$
 - d) Kadar abu larut air = $7,1373 \pm 0,1168 \%$
 - e) Kadar senyawa larut air = $57,5290 \pm 0,6991\%$
 - f) Kadar senyawa larut etanol = $45,7283 \pm 2,2320\%$
3. Sifat organoleptis ekstrak kental tumbuhan anting-anting berbentuk kental, warna hijau kehitaman, bau khas dan berasa pahit.



4. Uji fitokimia ekstrak tumbuhan anting-anting positif mengandung alkaloid, flavonoid, saponin, tannin dan Steroid.
5. Ekstrak kental tumbuhan anting-anting memiliki efek antidiabetes terhadap mencit putih jantan diabetes.
6. Berdasarkan penentuan LD₅₀, Ekstrak kental tumbuhan anting-anting (*Acalypha indica* L.) termasuk dalam kategori praktis tidak toksik.

4.2 Saran

Perlu penelitian lebih lanjut untuk menentukan dosis efektif dan pengaruh hasil fraksinasi dari ekstrak tumbuhan anting-anting (*Acalypha indica* L.) terhadap penurunan glukosa darah mencit diabetes dalam keadaan komplikasi.

